

## Relevansi Ta'limul Muta'alim dan Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menumbuhkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Jombang

Levi Iswahyudi<sup>1</sup>, Iva Inayatul Ilahiyyah<sup>2</sup>

Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: : [leviiswahyudi121003@gmail.com](mailto:leviiswahyudi121003@gmail.com) [ivailahiyah89@gmail.com](mailto:ivailahiyah89@gmail.com)

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

### ABSTRACT

*This study examines the significance of the work of Burhanuddin AZ-Zarnuji Ta'limul Muta'alim in relation to education akhlakul karimah in Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. The main issue of this study is the relationship of the values of sincerity, manners towards teachers, seriousness of learning, moral discipline, and responsibility in Ta'limul Muta'alim with the aim of learning the moral creed oriented to the formation of the character of faith and noble character. This study aims to analyze the relevance of the study of the book in learning, describe the process of coaching akhlakul karimah, as well as explain its contribution in shaping the character of students. This research uses qualitative methodology by using case study design. Data collection methods include observation, interviews, and documentation, including primary informants, educators, and students. Data analysis is done through source triangulation to verify the correctness of the data. The findings show that the principle of Ta'limul Muta'alim is very relevant and cohesive in the acquisition of moral values, thus making the educational experience more contextual, applicable, and successful in fostering moral integrity in students.*

**Keywords:** Ta'limul Muta'alim, Moral Creed, Karimah's Akhlakul

### ABSTRAK

*Penelitian ini mengkaji signifikansi karya Burhanuddin AZ-Zarnuji Ta'limul Muta'alim dalam kaitannya dengan pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Isu pokok penelitian ini adalah keterkaitan nilai-nilai keikhlasan, adab terhadap guru, kesungguhan belajar, kedisiplinan moral, dan tanggung jawab dalam Ta'limul Muta'alim dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang berorientasi pada pembentukan karakter beriman dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk relevansi kajian kitab tersebut dalam pembelajaran, mendeskripsikan proses pembinaan akhlakul karimah, serta menjelaskan kontribusinya dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, termasuk informan pratama, pendidik, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui triangulasi sumber untuk memverifikasi kebenaran data. Temuan tersebut menunjukkan bahwa prinsip Ta'limul Muta'alim sangat relevan dan kohesif dalam perolehan nilai-nilai moral, sehingga menjadikan pengalaman pendidikan lebih kontekstual, aplikatif, dan berhasil menumbuhkan integritas moral pada siswa.*

**Kata Kunci:** Ta'limul Muta'alim, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Akidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Aliyah berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan ini berupaya tidak hanya menyampaikan informasi keagamaan secara intelektual tetapi juga mengajarkan prinsip-prinsip keimanan dan etika bajik yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari. Alhasil, pendidikan Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan akhlakul karimah sebagai landasan karakter keislaman mahasiswa.

Dalam tradisi pendidikan Islam, literatur klasik (kitab turats) memiliki kedudukan penting sebagai rujukan pembentukan adab dan moral. Salah satu kitab yang berpengaruh luas adalah Ta'limul Muta'allim Tariq al-Ta'allum karya Burhanuddin al-Zarnuji. Kitab ini membahas secara komprehensif etika menuntut ilmu, adab terhadap guru, kesungguhan belajar, keikhlasan, tawakkal, serta pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang baik. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang menekankan pembentukan karakter dan moralitas peserta didik.

Secara metodologis, Ta'limul Muta'allim mengajarkan bahwa proses belajar tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembinaan spiritual dan moral. Keberhasilan belajar dipandang tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan akademik, melainkan oleh adab, niat yang lurus, serta hubungan yang baik antara guru dan murid. Secara substansial, ajaran tentang penghormatan kepada guru, sikap tawadhu', kesungguhan, dan kedisiplinan merupakan wujud konkret akhlakul karimah yang sejalan dengan kompetensi inti dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Di era globalisasi, lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan moral dan kultural. Arus budaya instan, gaya hidup hedonis, serta rendahnya minat terhadap literatur klasik menjadi fenomena yang memengaruhi karakter generasi muda. Gejala seperti menurunnya rasa hormat kepada guru, kurangnya etika pergaulan, dan lemahnya kesungguhan belajar menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan Akidah Akhlak dan realitas di lapangan. Kondisi ini menuntut adanya penguatan pendidikan karakter secara lebih sistematis dan aplikatif.

Berlokasi di lingkungan pesantren, Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang berfungsi sebagai tempat belajar. Dari perspektif budaya, latar ini memiliki sejarah panjang siswa dan instruktur yang menghafal Buku Kuning dan mengembangkan tata krama yang baik. Sholat berjamaah, pengajian buku, dan acara sosial yang berfokus pada pengembangan akhlakul karimah hanyalah beberapa dari program pembiasaan yang ditawarkan madrasah ini. Oleh karena itu, madrasah ini merupakan studi kasus yang ideal untuk mempelajari bagaimana memasukkan prinsip-prinsip Ta'limul Muta'allim ke dalam pendidikan agama.

Penelitian ini berfokus pada relevansi dan implementasi nilai-nilai Ta'limul Muta'allim dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa. Relevansi yang dimaksud adalah keterkaitan fungsional dan kontekstual antara konsep adab dalam kitab tersebut dengan praktik pembelajaran di kelas maupun budaya sekolah. Implementasi nilai-nilai tersebut diharapkan mampu memperkuat

---

dimensi afektif dan psikomotorik siswa, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada aspek hafalan, tetapi membentuk sikap dan perilaku nyata.

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter (PPK). Dalam perspektif Islam, penguatan karakter identik dengan penanaman akhlakul karimah sebagai tujuan utama pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai klasik yang sarat adab dan spiritualitas seperti yang terdapat dalam Ta'limul Muta'allim dapat menjadi solusi alternatif untuk menjawab tantangan pendidikan modern.

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh Syar'i semakin memperkuat landasan normatif pendekatan ini; misalnya, ayat 11 Surah Al-Mujadalah mengatakan bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu dan keimanan harus berjalan beriringan, dan keduanya akan bernilai tinggi apabila disertai adab dan amal yang benar

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis sejauh mana konsep-konsep etika belajar dalam Ta'limul Muta'allim dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta dampaknya terhadap pembentukan karakter akhlakul karimah siswa, khususnya dalam aspek sopan santun, penghormatan kepada guru, dan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Mengingat pentingnya nilai-nilai turats di sekolah-sekolah saat ini, penelitian ini diharapkan dapat membantu membentuk kurikulum pendidikan karakter di Madrasah Aliyah, baik secara teoritis maupun praktis.

Bagian ini berisi latar belakang, masalah penelitian, ringkasan penelitian terdahulu yang relevan (3-5 penelitian relevan), kesenjangan pengetahuan, dan tujuan penelitian. Bagian ini akan menunjukkan state of the art, orisinalitas, gaya APA dengan spasi tunggal. Contoh: (Moleong, 2016), (Sheikhalizadeh & Piralaiy, 2017) (Levina et al., 2016).

Artikel yang dikirimkan merupakan karya asli penulis yang bebas dari plagiarisme, dan belum pernah dipublikasikan di jurnal atau buku ilmiah lainnya. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ini harus sesuai dengan format artikel yang menjadi gaya selingkung jurnal ini. Ditulis dengan menggunakan huruf Book Antiqua 12, dengan spasi tunggal.

## **METODE**

Dalam rangka membina akhlakul karimah pada santri Madrasah Aliyah Balongrejo, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodologi jenis studi kasus untuk mengetahui pentingnya mengkaji kitab Ta'limul Muta'alim dan memahami akhlak akhlak. Untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang bagaimana cita-cita adab diterapkan dan bagaimana pembelajaran berlangsung di lingkungan madrasah, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kepala sekolah, instruktur, dan mahasiswa menyediakan data utama, sedangkan arsip dan arsip madrasah menyediakan data sekunder. Untuk memastikan validitas dan akuntabilitas hasil penelitian, data dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik triangulasi sumber, perpanjangan partisipasi, dan peningkatan ketekunan digunakan untuk menguji validitas data.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Relevansi kajian Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang.*

Pelaksanaan kajian kitab Ta'limul Muta'alim di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini berlangsung sekitar satu jam, dimulai pukul 06.30 sampai 07.30 WIB, bertempat di mushala madrasah. Setiap pertemuan dipimpin oleh guru Ta'limul muta'alim yang membacakan isi kitab kemudian menjelaskan maknanya kepada siswa. Siswa mengikuti dengan membawa kitab masing-masing, mencatat poin penting, dan terkadang diminta membaca secara bergiliran. Pelaksanaan kajian ini juga disisipkan dalam kegiatan keagamaan lain, seperti pesantren kilat di bulan Ramadan dan pembinaan akhlak setiap awal semester. Dengan jadwal yang teratur dan pendekatan yang interaktif, kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dalam menuntut ilmu.

Kitab *Ta'limul Muta'alim* di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang mengajarkan dasar-dasar adab dan etika dalam menuntut ilmu yang sering kali terlupakan di era modern. Melalui kajian yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum jam pembelajaran siswa tidak hanya memahami pentingnya ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar bagaimana bersikap sopan terhadap guru, menghargai teman, menjaga niat yang tulus, serta menumbuhkan semangat belajar yang berlandaskan keikhlasan. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara guru dan siswa karena suasananya lebih religius dan penuh makna, tidak sekadar kegiatan membaca kitab, tetapi juga ajang pembinaan moral dan spiritual. Pihak madrasah menilai bahwa manfaat dari mempelajari *Ta'limul Muta'alim* sangat besar dalam membentuk karakter religius dan berakhlak mulia, sejalan dengan visi madrasah yang berorientasi pada pembentukan generasi berilmu, beradab, dan berakhlak. Dengan demikian, kajian kitab ini bukan hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga bagian penting dalam membangun budaya belajar yang beradab dan bernilai ibadah di lingkungan Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang.

Sesuai dengan Teori dari Kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Syaikh Burhānuddīn al-Zarnūjī berisi tuntunan bagi penuntut ilmu agar memperoleh keberkahan dan manfaat dari ilmunya. Kitab ini terdiri atas beberapa bab yang membahas tentang niat dalam menuntut ilmu, memilih guru, menghormati guru dan sesama pelajar, menjaga waktu, serta menjauhi sifat sombong dan malas. Al-Zarnūjī menekankan bahwa keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga oleh keikhlasan, adab, dan akhlak yang baik. Ia mengajarkan bahwa ilmu harus disertai niat yang benar, karena tanpa niat yang ikhlas ilmu tidak akan memberi manfaat. Selain itu, kitab ini juga menanamkan pentingnya kerendahan hati, kesabaran, dan rasa hormat terhadap guru sebagai bentuk pengamalan nilai akhlak Islami. Dalam konteks pendidikan modern, isi kitab ini sangat relevan karena mampu menyeimbangkan antara pengetahuan intelektual dan pembentukan karakter.

Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang memberikan penekanan yang sama pada pengajaran di kelas dan penerapan di

---

dunia nyata. Untuk membantu siswa membuat hubungan antara apa yang mereka pelajari dan pengalaman kehidupan nyata mereka, pendidik memulai dengan menyediakan konten yang relevan dengan skenario yang dihadapi. Guru berperan sebagai teladan dengan menunjukkan sikap sabar, disiplin, dan sopan santun dalam berinteraksi, sehingga siswa dapat meniru perilaku baik tersebut secara langsung.

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang Pelaksanaan nilai-nilai Akidah Akhlak juga dilakukan melalui kegiatan rutin seperti shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kajian kitab Ta'limul Muta'alim, serta pembiasaan berucap dan bertindak sopan terhadap guru dan teman. Madrasah juga membentuk lingkungan yang religius melalui budaya salam, senyum, dan sapa di antara warga sekolah. Evaluasi keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga dari perubahan perilaku dan sikap siswa dalam keseharian, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Dengan pendekatan yang menyentuh aspek pengetahuan, pembiasaan, dan keteladanan, pembelajaran Akidah Akhlak berhasil menciptakan suasana pendidikan yang tidak hanya menumbuhkan kecerdasan spiritual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam secara mendalam pada diri siswa.

Nilai-nilai moral seseorang diajarkan di ruang kelas. Karakter moral seseorang seperti rantai; setiap mata rantai berkontribusi pada keseluruhan. Sudah sepantasnya kursus sekolah dan pembelajaran tentang akhlak moral mencakup proses penanaman dan pengasuhan cita-cita dan tingkah laku moral anak. Iman seseorang tumbuh dan matang menjadi sempurna sesuai dengan kebaikan karakternya. Dalam ajarannya sehari-hari, Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) akan mendorong para pengikutnya, atau Umatnya, untuk menjadi baik. Memasukkan ajaran moral berikut dari Nabi ke dalam pendidikan moral adalah ide yang bagus: moralitas terhadap Tuhan, moralitas terhadap Nabi, orang tua, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Pembelajaran nilai-nilai moral di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang sangat dipengaruhi dengan mempelajari kitab Ta'limul Muta'alim. Sejalan dengan tujuan mempelajari akidah moral-untuk membentuk mahasiswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia-beliau menekankan bahwa buku ini mencakup cita-cita pendidikan kerohanian dan akhlak. Mempelajari Ta'limul Muta'alim mengajarkan siswa untuk rendah hati dan menghormati orang lain, memiliki niat yang benar saat mengejar informasi, menghormati instruktur, dan belajar dengan ikhlas. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi penguatan terhadap materi Akidah Akhlak yang diajarkan di kelas, seperti pembahasan tentang kejujuran, tawadhu', dan tanggung jawab. Dengan adanya kajian rutin setiap pagi hari para siswa menjadi lebih memahami bahwa akhlak tidak hanya dipelajari sebagai teori, tetapi juga harus diamalkan dalam kehidupan nyata. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai aqidah dan akhlak dalam sikap sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di luar sekolah. Selain itu, kajian kitab ini juga menumbuhkan suasana religius di madrasah, mempererat hubungan antara guru dan siswa, serta menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam. Dengan demikian, Ta'limul Muta'alim tidak hanya relevan, tetapi juga berperan penting sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai

---

akidah serta akhlak Islam di kalangan Madrasah Aliyah balongrejo Sumobito Jombang.

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang kajian kitab Ta'limul Muta'alim sangat membantu dalam memahami pelajaran Akidah agar lebih memahami cara menuntut ilmu dengan niat yang benar, menghormati guru, serta bersikap sopan terhadap teman. Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang merasa bahwa nasihat dalam kitab ini membuat dirinya lebih sadar pentingnya adab sebelum ilmu, sehingga nilai-nilai akhlak yang dipelajari di kelas menjadi lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tersebut menambahkan bahwa setelah mengikuti kajian secara rutin, dirinya merasa lebih tenang, disiplin, dan bersemangat untuk belajar karena memahami bahwa mencari ilmu merupakan bagian dari ibadah.

### ***Akhlakul Karimah pada siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Jujur***

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang kejujuran merupakan nilai yang sangat ditekankan oleh guru di madrasah. Sejak awal masuk sekolah, para guru selalu mengingatkan pentingnya berkata jujur dan tidak berbuat curang, terutama saat ujian atau dalam hal tanggung jawab pribadi. Siswa tersebut juga mengatakan bahwa bersikap jujur membuat dirinya lebih tenang dan dipercaya oleh guru maupun teman. Ia mengakui bahwa godaan untuk tidak jujur kadang masih ada, misalnya saat menghadapi tugas sulit, tetapi ia berusaha menahan diri karena merasa malu jika berbohong. Baginya, kejujuran bukan hanya perintah agama, tetapi juga kebiasaan baik yang harus dijaga agar menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

### ***Kasih sayang***

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang sikap kasih sayang di lingkungan madrasah terasa cukup kuat, baik antara sesama siswa maupun antara siswa dan guru. Sehingga para guru sering menasihati dengan cara yang lembut dan penuh pengertian, sehingga siswa merasa dihargai dan dekat secara emosional. Siswa tersebut juga menuturkan bahwa di antara teman-teman, rasa saling peduli dan membantu sudah menjadi kebiasaan, misalnya dengan menolong teman yang kesulitan belajar atau sedang menghadapi masalah pribadi. Ia menilai bahwa suasana madrasah yang religius membuat nilai kasih sayang lebih mudah tumbuh, karena semua diajarkan untuk menghormati, menghargai, dan menyayangi sesama sebagaimana diajarkan dalam pelajaran Akidah Akhlak.

### ***Kerendahan Hati***

Komponen integral kehidupan sehari-hari di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang adalah konsep kerendahan hati yang senantiasa ditekankan oleh para pembimbing. Para pembimbing Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang secara konsisten menunjukkan perilaku yang patut dicontoh dengan menahan diri dari bias dan menunjukkan rasa syukur atas upaya masing-masing siswa. Selain itu, siswa tersebut mengatakan bahwa ketika orang rendah hati, mereka dapat membentuk ikatan yang lebih erat dengan teman-teman mereka dan

---

memperlakukan satu sama lain dengan lebih hormat, terlepas dari perbedaan kemampuan atau pencapaian mereka. Karena semua orang saling mendukung dan tidak bersaing secara tidak adil, dia percaya bahwa lingkungan belajar menjadi lebih baik sebagai hasil dari kesopannya. Dia berpendapat bahwa prinsip ini ditanamkan tidak hanya pada siswa melalui pengajaran agama dan kelas moralitas, tetapi juga melalui perilaku teladan para pendidik dan partisipasi dalam proyek pengabdian masyarakat.

### *Syukur*

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang rasa syukur menjadi salah satu sikap yang sering diajarkan dan ditanamkan oleh para guru di madrasah. Menurutnya, guru selalu mengingatkan agar siswa tidak hanya bersyukur ketika mendapatkan hal besar, tetapi juga atas nikmat kecil seperti kesehatan, kesempatan belajar, dan persahabatan. Siswa tersebut mengatakan bahwa wujud rasa syukur di lingkungan madrasah terlihat dari kebiasaan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, serta mengucapkan hamdalah setiap kali berhasil menyelesaikan sesuatu. Ia merasa bahwa dengan bersyukur, hatinya menjadi lebih tenang dan tidak mudah iri terhadap teman yang lebih pintar atau memiliki kelebihan lain. Bagi dirinya, rasa syukur membuat hidup lebih bermakna dan membantu untuk selalu melihat sisi positif dari setiap keadaan.

Syukur merupakan landasan dalam sifat perhambaan manusia terhadap penciptanya. Salah satu dasar tauhid dan penyembahan kepada Allah didasari atas rasa syukur kepada Allah karena telah menciptakan kita. Orang yang musyrik tidak mau bersyukur kepada Allah karena mereka lupa dan kufur terhadap proses penciptaan dirinya oleh Allah. Orang yang tidak bersyukur berarti menghina Allah, durhaka, dan tidak mengerti siapa Allah sebenarnya. Tawakkal (dalam ejaan yang lebih tepat Tawakkul), yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan (Roja') kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik, karena kita mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah, maka tawakkal adalah suatu kemestian.

### *Disiplin*

Sikap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menjadi bagian penting dari kehidupan di madrasah dan selalu ditekankan oleh para guru. Bentuk kedisiplinan yang diterapkan terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, menjaga kebersihan kelas, serta menaati tata tertib sekolah. Ia juga mengatakan bahwa guru tidak hanya memberi aturan, tetapi juga menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, misalnya selalu hadir tepat waktu dan konsisten dalam mengajar. Siswa tersebut menuturkan bahwa awalnya beberapa teman masih sering terlambat atau lalai, tetapi karena adanya pembiasaan dan pengawasan yang baik, kini sebagian besar sudah terbiasa bersikap disiplin. Ia merasa bahwa disiplin membuat suasana belajar lebih tertib dan nyaman, sekaligus melatih tanggung jawab dan kemandirian yang bermanfaat untuk kehidupan di luar sekolah.

---

### ***Ketabahan***

Ketabahan merupakan keutamaan yang diajarkan secara ekstensif di madrasah, khususnya dalam kegiatan keagamaan dan pengajaran keyakinan akhlak, di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Guru-guru di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang sering menekankan pentingnya ketekunan dan kesabaran saat menghadapi tantangan, baik akademis maupun lainnya. Siswa tersebut mengaku belajar untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi ujian atau masalah pribadi, karena diajarkan bahwa setiap cobaan pasti memiliki hikmah dan jalan keluar dari Allah. Ia juga menambahkan bahwa suasana madrasah yang religius membantu siswa untuk lebih tabah, misalnya dengan kebiasaan berdoa bersama dan saling memberi semangat di antara teman. Baginya, ketabahan bukan hanya tentang menahan kesedihan, tetapi juga tentang tetap berusaha dan berpikir positif meskipun keadaan tidak selalu sesuai harapan.

Tidak ada manusia yang dapat memahami alasan dan makna di balik rasa sakit ketika itu datang dari Allah (swt), namun mereka yang sabar dan kuat secara moral terpuji oleh Allah. Alasannya, pengetahuan dan tujuannya terlalu dalam untuk dipahami oleh manusia. Kemampuan untuk menunggu dengan sabar kehendak Tuhan disebut kesabaran. Bersabar juga berarti menghindari paksaan, kecerobohan, dan pengabaian. Ikhlas adalah cara hidup yang murni yang tidak memiliki semua jenis kepentingan pribadi, baik itu terbuka atau tersembunyi, dan yang satu-satunya tujuannya adalah untuk mendapatkan keridhaan atau persetujuan Tuhan.

### ***Sopan Santun***

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang sikap sopan santun menjadi salah satu nilai yang paling dijaga di lingkungan madrasah. Para guru di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang selalu menekankan pentingnya berbicara dengan bahasa yang baik, menghormati orang yang lebih tua, dan bersikap santun terhadap sesama teman. Ia mengatakan bahwa sejak awal masuk sekolah, siswa sudah dibiasakan memberi salam ketika bertemu guru, tidak berbicara kasar, serta menjaga sikap saat berbicara di dalam kelas. Siswa tersebut merasa bahwa suasana di Madrasah Aliyah Balongrejo menjadi lebih nyaman dan harmonis karena semua orang berusaha saling menghargai. Ia juga menambahkan bahwa pelajaran Akidah Akhlak dan kajian kitab Ta'limul Muta'alim sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kesadaran untuk selalu bersikap sopan, karena dari sanalah siswa belajar bahwa adab adalah cerminan dari ilmu dan keimanan seseorang.

### ***Ketekunan***

Ketekunan merupakan hal yang sangat ditekankan oleh para guru di di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Guru selalu mengingatkan bahwa kesuksesan dalam belajar tidak datang secara instan, melainkan melalui usaha yang sungguh-sungguh dan disiplin. Ia menjelaskan bahwa para siswa dibiasakan untuk rajin hadir, mengerjakan tugas tepat waktu, serta tidak mudah menyerah saat menghadapi pelajaran yang sulit. Siswa tersebut juga menuturkan bahwa suasana

---

belajar di madrasah sangat mendukung semangat ketekunan, karena guru selalu memberikan motivasi dan bimbingan tambahan bagi siswa yang berusaha keras. Ia menambahkan bahwa pelajaran Akidah Akhlak dan kajian kitab Ta'limul Muta'alim turut memperkuat nilai ketekunan, sebab di sana diajarkan bahwa menuntut ilmu adalah ibadah yang memerlukan kesabaran dan komitmen tinggi dalam setiap langkahnya.

### ***Kasih***

Sikap kasih sayang siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menjadi nilai penting yang selalu dijaga di lingkungan madrasah. mencontohkan kasih sayang melalui cara mengajar yang sabar dan perhatian terhadap kebutuhan siswa, baik dalam pelajaran maupun dalam hal pribadi. Siswa tersebut juga menuturkan bahwa antar teman di madrasah saling membantu dan peduli, misalnya saat ada teman yang kesulitan memahami pelajaran atau menghadapi masalah keluarga. Ia merasa bahwa suasana madrasah menjadi lebih damai dan menyenangkan karena nilai kasih sayang benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pelajaran Aqidah Akhlak dan kajian kitab Ta'limul Muta'alim, siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang semakin memahami bahwa kasih sayang adalah wujud nyata dari keimanan dan akhlak mulia yang harus dijaga dalam hubungan dengan sesama manusia.

### ***Fokus Pada diri Sendiri***

Fokus pada diri sendiri menjadi hal penting yang sering ditekankan oleh para guru di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. guru selalu mengingatkan agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh teman yang malas atau lingkungan yang kurang mendukung, melainkan tetap konsisten mengejar tujuan dan memperbaiki diri. Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang mengatakan fokus pada diri sendiri, ia bisa lebih memahami kekurangan dan berusaha memperbaikinya tanpa membandingkan diri dengan orang lain. Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menjelaskan bahwa pelajaran Aqidah Akhlak serta kajian kitab Ta'limul Muta'alim mengajarkan pentingnya niat yang tulus dalam menuntut ilmu bahwa belajar bukan untuk mencari pujian, tetapi untuk memperoleh manfaat dan ridha Allah. Dari pembiasaan itu, siswa merasa lebih tenang dan termotivasi untuk terus berkembang sesuai kemampuannya sendiri.

### ***Objektif***

Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang bersikap objektif merupakan nilai yang penting dalam kehidupan di madrasah, terutama saat mengambil keputusan atau menilai suatu hal. para guru sering menasihati agar siswa tidak menilai seseorang hanya dari penampilan atau pendapat orang lain, tetapi berdasarkan fakta dan kebenaran. Siswa tersebut menuturkan bahwa sikap objektif juga diterapkan dalam proses belajar, seperti saat berdiskusi di kelas, di mana setiap siswa diajak untuk menghargai pendapat teman dan menilai sesuatu secara adil. pelajaran Akidah Akhlak serta kajian kitab Ta'limul Muta'alim banyak

---

mengajarkan pentingnya berpikir jernih dan tidak terbawa emosi dalam mengambil sikap. Bagi siswa di Madrasah aliyah Balongrejo Sumobito Jombang objektivitas adalah bagian dari akhlak mulia, karena menunjukkan kejujuran hati dan kemampuan menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya.

### *Wajah ceria*

wajah ceria merupakan salah satu bentuk akhlak baik yang diajarkan di Madrasah aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Para guru sering mencontohkan sikap ramah dan senyum saat berinteraksi dengan siswa, sehingga suasana belajar terasa hangat dan menyenangkan. Siswa tersebut menuturkan bahwa dengan wajah ceria, hubungan antar teman menjadi lebih akrab dan nyaman, serta membantu menciptakan lingkungan sekolah yang positif. Pelajaran Akidah Akhlak dan kajian kitab Ta'limul Muta'alim, diajarkan pentingnya menampilkan raut wajah yang menyenangkan sebagai bentuk kebaikan dan sedekah sederhana kepada sesama. Bagi siswa tersebut, senyum dan keceriaan bukan hanya soal ekspresi luar, tetapi juga cerminan hati yang bersyukur dan bahagia menjalani kehidupan di madrasah.

### *Relevansi kajian Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran akidah akhlak untuk menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang.*

Isi Ta'limul Muta'alim merupakan unsur pembeda lainnya dari kitab tersebut. Terlepas dari fokusnya yang tampaknya sempit pada teknik pembelajaran yang diberi judul, buku ini menggali jauh ke dalam gagasan, strategi pembelajaran, dan tujuan yang diinformasikan secara religius. Hampir setiap sudut dunia telah melihat buku ini. Sejumlah negara Timur dan Barat telah memproduksi dan menerjemahkan buku ini, dan isinya dipelajari oleh mahasiswa di seluruh dunia. Dari pondok pesantren salaf hingga pondok pesantren modern, Kitab Ta'limul Muta'alim dipelajari di hampir setiap lembaga Indonesia yang mengikuti pendidikan klasik tradisional. Jika Anda seorang pelajar atau mahasiswa yang mencari saran tentang cara mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, buku ini cocok untuk Anda.

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang Kajian Ta'limul Muta'alim memiliki relevansi yang sangat kuat dalam mendukung pembelajaran Akidah Akhlak. Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut seperti keikhlasan dalam belajar, penghormatan kepada guru, kesungguhan dalam menuntut ilmu, serta adab dalam pergaulan sangat membantu proses internalisasi akhlakul karimah pada diri siswa.

Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menjelaskan materi dalam kitab tersebut dijadikan rujukan untuk memperkuat karakter moral siswa, karena isinya tidak hanya memuat teori, tetapi juga memberikan contoh konkret mengenai perilaku terpuji yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang pembiasaan yang dipadukan dengan nilai-nilai Ta'limul Muta'alim, siswa menjadi lebih mudah diarahkan untuk bersikap sopan, disiplin, menghargai teman dan guru, serta

---

memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan perilakunya. Pihak madrasah menilai bahwa kajian kitab ini merupakan media penting dalam membentuk budaya religius, sehingga pembelajaran Akidah Akhlak tidak berhenti pada pemahaman kognitif semata, tetapi benar-benar membentuk karakter dan akhlak nyata pada diri siswa. Dengan demikian, Ta'limul Muta'alim bukan sekadar bahan tambahan, melainkan landasan moral yang sangat relevan dalam menumbuhkan akhlakul karimah di lingkungan Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang.

Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menunjukkan bahwa kajian Ta'limul Muta'alim membuat mereka lebih memahami pentingnya beradab sebelum berilmu, seperti menghormati guru, menjaga kesantunan dalam berbicara, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Para siswa menyampaikan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak lebih mudah mereka pahami karena guru sering mengaitkan materi dengan pesan-pesan dalam kitab tersebut, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep akhlak, tetapi juga terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengakui bahwa setelah mempelajari kitab ini, mereka berusaha untuk lebih disiplin, lebih sopan, dan lebih menghargai teman, sebab mereka semakin menyadari bahwa akhlakul karimah bukan sekadar tuntutan sekolah, melainkan kewajiban seorang penuntut ilmu.

Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang menjelaskan bahwa kajian Ta'limul Muta'alim memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Kitab ini tidak hanya menjadi materi tambahan, tetapi juga merupakan sumber nilai yang memperkuat inti pembelajaran Akidah Akhlak. Guru tersebut menerangkan bahwa ajaran-ajaran seperti adab menghormati guru, keikhlasan dalam belajar, kesungguhan menuntut ilmu, serta tata krama dalam berinteraksi sangat relevan bagi siswa masa kini yang membutuhkan pedoman praktis untuk membangun karakter moral. Setiap pokok ajaran akhlak dalam mata pelajaran Akidah Akhlak selalu diperkuat dengan rujukan dari Ta'lim Muta'alim, sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan teoretis, tetapi juga memahami bagaimana akhlak tersebut harus diterapkan dalam kehidupan di madrasah. Guru menambahkan bahwa siswa yang memahami adab dalam kitab ini cenderung lebih termotivasi, lebih tenang dalam belajar, dan lebih mampu menjaga perilaku di lingkungan madrasah. Dengan demikian, Ta'limul Muta'alim menjadi pijakan penting dalam pendidikan karakter dan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak serta membenahi akhlak siswa.

Dalam karya Suhayib, Al-Jaziri mengklaim bahwa moralitas adalah kualitas bawaan dari jiwa manusia yang memunculkan yang baik dan yang jahat, yang cantik dan yang jelek. Dalam karya Suhayib, Imam Al Ghazali menyatakan bahwa moralitas merupakan kualitas bawaan dari ruh yang mendorong berbagai tingkah laku tanpa usaha secara sadar.

Di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang kajian Ta'limul Muta'alim juga menunjukkan bahwa kitab ini memiliki relevansi yang sangat kuat dalam pembentukan akhlakul karimah. Isi kitab yang secara langsung mengajarkan adab dan etika seorang pelajar, seperti keikhlasan menuntut ilmu, penghormatan kepada guru, kedisiplinan, tata krama dalam berinteraksi, kesungguhan belajar,

serta menjauhi perilaku malas dan merugikan diri sendiri, dinilai sangat tepat diterapkan di lingkungan madrasah. Guru tersebut menjelaskan bahwa setiap pokok ajaran selalu dikaitkan dengan kondisi nyata siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami secara teoretis, tetapi juga mampu melihat relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak kajian ini diterapkan secara rutin, terdapat perubahan positif dalam perilaku siswa, seperti meningkatnya kesopanan, kedisiplinan, serta penghargaan terhadap guru dan teman. Ia menegaskan bahwa Ta'limul Muta'alim membantu memperkuat pembelajaran Akidah Akhlak dengan memberikan contoh konkret mengenai bagaimana akhlak yang baik harus diamalkan oleh seorang penuntut ilmu. Oleh karena itu, kitab ini berfungsi sebagai pedoman moral yang sangat penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah serta membangun budaya religius yang kuat di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang.

Siswa di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang merasakan manfaat yang nyata dari kajian Ta'limul Muta'alim. Siswa menyampaikan bahwa mereka menjadi lebih memahami pentingnya menjaga niat belajar, menghormati guru, bersikap sopan kepada teman, serta menunjukkan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Mereka juga mengakui bahwa pesan-pesan dalam kitab tersebut erat kaitannya dengan kegiatan sekolah sehari-hari, seperti pentingnya datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, serta bersikap bertanggung jawab alam mengerjakan tugas. Mereka menilai bahwa kajian Ta'limul Muta'allim bukan hanya memperkaya pengetahuan, tetapi mendorong mereka untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, lebih disiplin, lebih sabar, dan lebih menghargai sesama. Para siswa menegaskan bahwa nilai-nilai kitab tersebut sangat relevan untuk pelajar masa kini, karena memberikan tuntunan yang jelas untuk membentuk akhlakul karimah sesuai ajaran Islam dan harapan para guru.

## SIMPULAN

Relevansi kajian Ta'limul Muta'allim pada pembelajaran akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang yaitu memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Pelaksanaannya yang rutin dan terintegrasi dengan kegiatan keagamaan madrasah efektif dalam menanamkan nilai adab, moral, dan karakter religius siswa. Ajaran kitab yang menekankan keikhlasan, penghormatan kepada guru, kesopanan, kesabaran, kerendahan hati, serta kesungguhan dalam menuntut ilmu sejalan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Dukungan pembiasaan madrasah dan keteladanan guru memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini berdampak pada meningkatnya kedisiplinan, kejujuran, sikap hormat, dan kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, Ta'limul Muta'allim berperan sebagai fondasi moral penting yang memperkuat pembelajaran Akidah Akhlak dan pembentukan akhlakul karimah siswa. Pembelajaran akhlakul karimah pada siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang adalah Pembinaan akhlakul karimah siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang berjalan sangat baik dan memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui bimbingan guru, pembelajaran Akidah Akhlak, kajian kitab Ta'limul

---

Muta'allim, serta budaya madrasah yang religius, siswa mampu menampilkan perilaku terpuji seperti jujur, disiplin, santun, sabar, peduli, dan bertanggung jawab. Nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, rasa syukur, serta ketekunan tertanam melalui pembiasaan dan keteladanan yang konsisten. Pembinaan ini tidak hanya membentuk pemahaman akhlak secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengamalkannya secara nyata dalam berinteraksi dengan teman, guru, dan lingkungan sekitar. Relevansi kajian Kitab Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran akidah akhlak untuk menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang yaitu sangat memiliki relevansi yang sangat kuat dalam mendukung pembelajaran Akidah Akhlak dan pembentukan akhlakul karimah siswa Madrasah Aliyah Balongrejo Sumobito Jombang. Kitab ini menjadi pedoman moral dan spiritual yang menanamkan nilai keikhlasan, kedisiplinan, kesungguhan belajar, penghormatan kepada guru, serta adab dalam berinteraksi. Integrasi kajian kitab dalam pembelajaran dan pembiasaan madrasah membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai akhlak secara nyata. Dampaknya terlihat pada meningkatnya sikap sopan, disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, Ta'limul Muta'alim berperan sebagai bagian integral dalam pendidikan karakter dan fondasi pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ilyas, Yunahar, 1999, *Kuliah Akhlak*. LPPI, Yogyakarta.
- Lillah, Fathu. 2015, *Ta'lim Muta'alim: Kajian dan Analisa serta Dilengkapi Tanya Jawab*: Santri Salaf Press, Kediri.
- Majib, Abdul, dan Dian Andayani, 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*: PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2011, *Kepribadian Qur'ani*: Bumi Aksara, Jakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadri. 2016, *Pendidikan Karakter*: Bumi Aksara, Jakarta.
- Suhayib, 2016, *Studi Akhlak*, Kalimedia, Yogyakarta.